
STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS TES URAIAN

Oleh:

Drs. Yaya Sunarya, M.Pd

Latar Belakang

- siswa menganggap soal uraian lebih sulit dibandingkan dengan soal pilihan
- tes uraian adalah tes yang subjektif,
- tes uraian sering tidak adil.

Pengertian Tes dan Tes Uraian

- Tes : prosedur sistematis untuk mengukur sample perilaku seseorang.
- Tes uraian adalah tes (seperangkat soal yang berupa tugas, pertanyaan) yang menuntut peserta didik untuk mengorganisasikan dan menyatakan jawabannya menurut kata-kata (kalimat) sendiri.
- Tes uraian = essay test

JENIS/BENTUK TES URAIAN

- Dilihat dari ruang-lingkup:
 - *Uraian/essay terbatas (restricted response items)* dan
 - *essay atau uraian bebas (extended respons items)*
- Dilihat dari penskorannya:
 - Uraian Objektif
 - Uraian non-objektif

KEGUNAAN TES URAIAN OBJEKTIF

- menjelaskan hubungan sebab akibat
- melukiskan pengaplikasian prinsip-prinsip
- mengajukan argumentasi-argumentasi yang relevan
- merumuskan hipotesis-hipotesis dengan tepat
- merumuskan asumsi-asumsi yang tepat
- melukiskan keterbatasan-keterbatasan data
- merumuskan kesimpulan-kesimpulan secara tepat
- menjelaskan metoda dan prosedur
- dan hal-hal sejenis yang menuntut kemampuan siswa untuk melengkapi

KEGUNAAN TES URAIAN NON-OBJEKTIF

- menghasilkan, menyusun dan menyatakan ide-ide
- memadukan berbagai hasil belajar dari berbagai bidang studi
- merekayasa bentuk-bentuk orisinal, seperti mendisain sebuah eksperimen
- mengevaluasi nilai suatu ide

MERENCANAKAN TES URAIAN

1. Merumuskan tujuan tes, untuk apa tes itu dilakukan.
2. Mengkaji/menganalisis: GBPP, pokok bahasan/topik/ tema/konsep, buku sumber, rencana pembelajaran/ satuan pelajaran, dan
3. Mengidentifikasi materi-materi yang cocok untuk dibuat dengan soal uraian.
4. Membuat kisi-kisi
5. Penulisan soal disertai pembuatan kunci jawaban dan pedoman penskoran
6. Penelaahan kembali rumusan soal (oleh sendiri atau orang lain)

CONTOH FORMAT KISI-KISI

No	KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR	No. Soal
1				
2				
3				

KARTU TELAAH SOAL URAIAN (1)

No. Soal:		Perangkat:	
N0	Aspek yang ditelaah	Y A	TDK
A. MATERI			
1	Soal sesuai dengan indicator		
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas		
3	Isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran		
4	Isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas		
B. KONSTRUKSI			
5	Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai		
6	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal		
7	Ada pedoman penskoran		
8	Gambar, Grafik, tabel, diagram dan sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca		

KARTU TELAAH SOAL URAIAN (2)

C. BAHASA			
9	Rumusan kalimat soal komunikatif		
10	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		
11	Rumusan soal tidak menggunakan kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		
12	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat		
13	Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa		
Catatan:			

MEMERIKSA/MEMBERI SKOR

- Siapkan garis-garis besar jawaban yang dikehendaki sebelum pengoreksian dilakukan.
- Sembunyikan identitas siswa,
- Hilangkan hal-hal yang akan membuat bias skor
- Tetapkan/gunakan metoda penskoran tertentu.
 - Dengan: *point method*, atau *rating method*.
- Skorlah semua jawaban untuk satu soal-satu soal untuk semua siswa, (*whole method*).
- Susunlah pedoman penyekoran segera setelah soal selesai dirumuskan.
 - Kata-kata kunci
 - kriteria jawaban
- Dalam hal ujian yang menentukan nasib seseorang (misalnya, SPMB atau UAN) lakukan penskoran oleh lebih dari satu orang

Pedoman Penskoran Uraian Objektif

- Tuliskan semua kata kunci atau kemungkinan jawaban benar secara jelas untuk setiap soal.
- Setiap kata kunci yang benar diberi skor 1, dan jawaban lainnya adalah 0.
- Apabila satu pertanyaan memiliki beberapa sub pertanyaan, rincilah kata kunci dari jawaban soal tersebut menjadi beberapa kata kunci sub jawaban, dan buatlah skornya.
- Jumlahkan skor dari semua kata kunci yang telah ditetapkan pada soal

Contoh Pedoman Penskoran

- Indikator : Siswa dapat menghitung isi bangun ruang (balok) dan mengubah satuan ukurannya.
- Butir Soal : Sebuah bak penampung air berbentuk balok berukuran panjang 150 cm, lebar 80 cm, dan tinggi 75 cm. Mampu menyimpan berapa literkah isi bak penampung air tersebut ?

Langkah	Kunci Jawaban	Skor
1	Rumus isi balok = panjang x lebar x tinggi	1
2	= 150 cm x 80 cm x 75 cm	1
3	= 900.000 cm ³	1
4	Isi balok dalam liter $= \frac{900.000}{1000} \text{ liter}$	1
5	= 900 liter	1
	Skor maksimum	5

Pedoman Penskoran Non-objektif

- Tuliskan garis-garis besar jawaban sebagai kriteria dalam pemberian skor.
- Tetapkan rentang skor untuk setiap kriteria jawaban.
- Pemberian skor pada setiap jawaban tergantung pada kualitas jawaban yang diberikan oleh siswa.
- Jumlahkan skor-skor yang diperoleh dari setiap kriteria jawaban sebagai skor siswa.
- Periksa satu soal-satu soal untuk semua siswa
- Bila tiap butir soal telah selesai diskor, hitunglah jumlah skor perolehan siswa untuk setiap soal. Kemudian hitung nilai tiap soal dengan rumus:

Skor perolehan siswa

- Nilai Tiap soal : $\frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum tiap butir soal}} \times \text{bobot soal}$
- Jumlahkan semua nilai yang diperoleh dari semua soal.

Butir Soal : *Jelaskan alasan apa saja yang membuat kita perlu bangga sebagai bangsa Indonesia !*

Kriteria Jawaban: Jawaban boleh bermacam-macam, namun pada pokoknya jawaban dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Kriteria Jawaban	Skor
Kebanggaan yang berkaitan dengan kekayaan alam	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keindahan alam (pemandangan alam, geografis, dsb.)	0 – 2
Kebanggaan yang berkaitan dengan keanekaragaman budaya, suku, adat istiadat, tetapi dapat bersatu	0 – 3
Kebanggaan yang berkaitan dengan keramah tamahan masyarakat Indonesia	0 - 2
Skor maksimum	9

INTERPRETASI HASIL

Langkah yang harus ditempuh adalah:

- Lakukan pemberian skor seperti telah diuraikan di atas
- Tetapkan pendekatan penilaian yang sesuai dengan tujuan penilaian
- Buat kriteria
- Bandingkan skor yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditetapkan

ANALISIS DAYA PEMBEDA

Untuk menguji Daya Pembeda (DP) ini perlu ditempuh langkah:

- Menghitung/menjumlahkan dan mengurutkan skor total siswa dari yang terbesar sampai terkecil, sehingga dapat diklasifikasikan menjadi kelompok unggul dan kelompok asor, atau kelompok atas dan kelompok bawah.
- Jika jumlah peserta tes cukup banyak, masing-masing kelompok (atas – bawah, atau unggul - asor) dapat ditetapkan sebanyak 27% - 33%.
- Hitung skor rata-rata (mean) untuk masing-masing kelompok (rata-rata kelompok atas dan rata-rata kelompok bawah)
- Hitung daya pembeda soal dengan rumus

$$\text{Daya Pembeda} = \frac{\text{Rata-rata kel atas} - \text{rata-rata kel. bawah}}{\text{Skor maksimum soal}}$$

ANALISIS DAYA PEMBEDA

Hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan kriteria berikut:

$> 0,40$ = Sangat Baik

$0,30 - 0,39$ = Baik

$0,20 - 0,29$ = Cukup, soal perlu perbaikan

$< - 0,19$ = Jelek, soal dibuang

MENGHITUNG TINGKAT KESUKARAN

1. Menghitung rata-rata skor (mean) untuk suatu butir soal, yang dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor-skor peserta didik pada suatu soal}}{\text{Jumlah peserta didik yang mengikuti tes}}$$

Rumus umum statistiknya adalah

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

2. Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Rata-rata}}{\text{Skor maksimum suatu soal}}$$

Kriteria untuk menafsirkan tingkat kesukaran tersebut adalah:

0,00	-	0,30	=	sukar
0,31	-	0,70	=	sedang
0,71	-	1,00	=	mudah